



Analisis Pemahaman Masyarakat Akademika Mengenai Perbankan Syariah Dalam Minat Menabung (Studi Kasus Pada IDIA Prenduan)

Zaid Raya Argantara, M.E*¹, Desi Ulan Sari S.E*²

^{1,2}Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

e-mail: *desiulansari8@gmail.com

Abstrak

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang melakukan kegiatannya dengan berlandaskan pada prinsip syariah. Pesatnya perkembangan teknologi dan pengetahuan kini bank syariah menjalin hubungan kerja sama dengan institusi-institusi yang berbasis pendidikan khususnya institusi yang berbackground keagamaan. Salah satu institusi yang bekerja sama dengan bank syariah adalah IDIA Prenduan (Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan). Akan tetapi, kenyatannya tidak semua masyarakat akademika tersebut memahami bank syariah hal ini dikarenakan mereka diberikan kebijakan untuk menabung bukan berdasarkan minat mereka. Dan kurangnya pemahaman yang diberikan oleh pihak bank syariah, dengan tidak mengadakan sosialisasi mengenai bank syariah tersebut. penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori paham dan kategori kurang paham. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat menabung para masyarakat akademika adalah faktor religiusitas dan pengetahuan.

Kata kunci bank syariah, pemahaman , masyarakat akademika

Abstract

Syariah Banking is a financial institution that does its activities with based on the syariah princip. Increasing the rapid development of technology and knowledge now syariah banking has a relationship with the education-based institutions, especially religious institutions. One of the institutions working with Syariah Banking is the IDIA Prenduan (al amien prenduan institute for Islamic studies). However, the reality is not all the academic communities to understand the syariah Banking. because they are given policies to save not based on their interests. And the lack of understanding given by the syariah Banking, in the non-socialization of Syaria Banking. This research uses a qualitative approach method with case study. The results of this research is stated that the understanding is divided into two categories, category of understanding and category of less understanding. While the factors affecting the interest of saving the academic society is a religious and knowledge factor.

Keywords sharia bank , understanding , academic communities

PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang melakukan kegiatannya dengan berdasarkan prinsip syariah. sistem yang digunakan bank syariah ialah sistem bagi hasil atau tidak menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya yang menurut para ulama yaitu riba. Bank syariah saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat hal ini dibuktikan dengan sistem *merger* yang diberlakukan oleh pemerintah dimana terdapat 3 lembaga keuangan syariah yang di gabung menjadi satu dan sekarang dikenal dengan BSI (bank syariah

Indonesia). Akan tetapi, Permasalahan yang muncul ditengah masyarakat antara lain rendahnya pengetahuan tentang bank syariah. Riset yang dilakukan oleh Maria Ulva mengatakan bahwa pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya menunjukkan masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina bahwa masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah dan tidak paham tentang bank syariah secara detail bahkan di Desa Pao tersebut ada yang tidak tahu sama sekali tentang bank syariah. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat tersebut dalam memilih bank syariah diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Muh. Abdul Aziz menjelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. pendapat ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisharah Amanda dan M. Shabri Abd. Majid yang mengatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang kuat dalam minat menabung masyarakat.

Pesatnya perkembangan teknologi dan pengetahuan kini bank syariah menjalin hubungan kerjasama dengan institusi-institusi yang berbasis pendidikan khususnya institusi yang *berbackground* keagamaan. Hal ini ditujukan untuk terpenuhinya *market share*. salah satu institusi yang bekerja sama dengan bank syariah adalah Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA). Bentuk kerja sama IDIA dengan Bank syariah adalah IDIA memberikan kebijakan kepada para dosen dan karyawan untuk membuka tabungan bank syariah. Hal ini disebabkan karena proses penyaluran gaji setiap bulan menggunakan bank syariah. Akan tetapi, kenyataannya tidak semua masyarakat akademika tersebut memahami perbankan syariah hal ini dikarenakan mereka hanya diberikan kebijakan untuk menabung bukan berdasarkan minat mereka. Adapun faktor lain yang mempengaruhinya ialah tidak adanya sosialisasi yang diadakan oleh pihak bank syariah kepada masyarakat akademika. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pemahaman masyarakat akademika khususnya IDIA Prenduan mengenai perbankan syariah. Alasan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan penelitian kuantitatif dan merujuk pada hasil penelitian yang bereda-beda sehingga Penulis tertarik untuk meneliti pemahaman masyarakat akademika tentang bank syariah dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat menabung. Oleh karena itu fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pemahaman masyarakat akademika khususnya IDIA Prenduan mengenai perbankan syariah ?
- 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat akademika khususnya IDIA Prenduan pada bank syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif dan terperinci serta mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik perorangan, kelompok maupun lembaga.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan interview (wawancara) yang berupa pertanyaan tertulis. Sedangkan data sekunder adalah diperoleh dari buku Edi Susilo (*pengembangan produk perbankan syariah*) serta sumber lainnya dari jurnal penelitian pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah (studi kasus di kampung adi jaya kecamatan

terbanggi besar kabupaten lampung tengah) dan Irnawati Indi (faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah.

Prosedur pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian adalah:

1. Interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. Dalam penelitian ini menggunakan interview yang terstruktur dan tehnik yang digunakan *probability sampling*.
2. Observasi merupakan tehnik mengamati, melihat dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban mencari bukti terhadap peristiwa dan keadaan sesuatu dengan cara mencatat, merekam, atau memotret fenomena tersebut untuk memperoleh data yang jelas pada objek penelitian Pada penelitian ini akan menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja.
3. Triangulasi merupakan tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan observasi dengan wawancara terstruktur.

Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan tehnik triangulasi dengan sumber. membandingkan data yang didapatkan dari hasil observasi terhadap IDIA Prenduan dengan hasil wawancara masyarakat akademika IDIA Prenduan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bank Syariah

Bank merupakan lembaga keuangan yang menyimpan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dananya dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat berasaskan syariah. Letak perbedaannya ialah bank syariah berlandaskan syariah dan mengharamkan riba. Sedangkan bank konvensional menjalankan operasionalnya dengan menggunakan bunga(riba). Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

2. Minat Menabung

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. minat merupakan keinginan yang muncul dalam diri seseorang tanpa adanya rasa paksaan dari orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam melakukan fungsinya minat berhubungan erat dengan pemikiran dan perasaan . dimana pemikiran mempunyai kecenderungan rasionalis, sedangkan perasaan lebih bersifat halus dan mendambakan kebutuhan.

Menurut KBBI, menabung adalah aktivitas menyimpan uang (di celengan, bank, dan sebagainya). Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah keinginan atau ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang untuk menyimpan uangnya pada bank atau lembaga keuangan.

3. Pemahaman Responden Mengenai Bank Syariah

Pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang yang mampu memahami arti dan konsep, keadaan yang ia ketahui. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada para responden menunjukkan bahwa pemahaman para responden mengenai perbankan syariah berbeda-beda mulai dari produk-produknya maupun jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah. sehingga peneliti mengelompokkan menjadi 2 kategori yaitu:

1) Kategori Paham

Dari 14 responden yang di wawancarai oleh peneliti, hanya 5 yang paham lebih detail tentang bank syariah. mereka memahami berbagai produk-produk serta jasa-jasa yang ditawarkan oleh perbankan syariah. kategori paham ini dapat diukur dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh para responden ketika diwawancarai oleh peneliti.

2) Kategori kurang paham

Masyarakat akademika yang kurang paham, mereka mengetahui perbankan syariah akan tetapi tidak paham secara keseluruhan baik itu mengenai produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh bank syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat akademika tersebut belum pernah mempelajari. Dan dari 14 responden yang telah diwawancarai oleh peneliti terdapat 9 dari responden yang kurang paham.

Jadi dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat akademika yang menjadi responden dalam penelitian ini belum memahami tentang bank syariah secara menyeluruh . hal ini diukur dari jawaban-jawaban yang diberikan kepada peneliti ketika diwawancarai. Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Rina dengan skripsinya yang berjudul “*pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah di desa pao kecamatan malangke barat kabupaten luwu utara*” dengan hasil penelitian bahwa pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah di desa pao kecamatan malangke barat kabupaten luwu utara hanya sekedar tahu tentang bank syariah dan tidak memahami secara detail.

Pemahaman masyarakat akademika mengenai bank syariah dalam kategori kurang paham, yang dimaksud dengan kategori kurang paham disini yaitu karena responden tersebut sekedar mengetahui bank syariag saja akan tetapi tidal memahaminya.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

Dari 14 orang narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, sebagian besarnya minat menabung di bank syariah walaupun kurang memahami bank syariah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi para responden tersebut minat menabung di bank syariah. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu:

a. Religiusitas

Religiusitas merupakan sesuatu yang menggambarkan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama. Tingkat religiusitas seseorang berbeda-beda. Religiusitas yang dimaksud disini adalah ketaatan seseorang terhadap agama islam. Seseorang yang tingkat religiusnya tinggi pasti akan berusaha mempelajari pengetahuan agama, meyakini ajaran-ajaran agama, menjalankan ritual agama, beramal dan selanjutnya pengalaman-pengalaman beragama.

Faktor religiusitas inilah yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi para responden yang sudah diwawancarai oleh peneliti untuk menabung di bank syariah. Hal ini dikarenakan beberapa faktor:

- a) sistem operasional di bank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah dimana prinsip-prinsip yang tertuang dalam fatwa DSN-MUI sudah sesuai dengan syariah.
- b) menabung di bank syariah mendatangkan kenyamanan dan ketenangan karena harta yang di simpan terhindar dari perkara-perkara subhat dan riba.
- c) sistem operasional yang ada di bank syariah sudah sesuai dengan fiqih islam dan istilah-istilah islam

faktor religius ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Aditya Putra Pratama dengan judul “*analisis pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motif rasional terhadap proses keputusan dosen menggunakan bank syariah*” mengatakan bahwa adanya pengaruh religiusitas terhadap proses keputusan para dosen untuk menggunakan bank syariah hal ini berdasarkan hasil perhitungan SPSS (*statistikal packag for the social sciens*).

b. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri maupun orang lain secara langsung ataupun melalui media, yaitu yang dapat diterima dan dianggap benar. Berdasarkan informasi dari sebagian responden yang telah diwawancarai oleh peneliti mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah akan tetapi mereka hanya mengetahui adanya bank syariah dan sistem operasional yang diterapkan oleh bank syariah. orang-orang yang sudah mengetahui bank syariah.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah akan berdampak pada minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. sosialisasi penting untuk dilakukan oleh pihak bank baik dengan promosi langsung melalui seminar maupun dengan media. Pengetahuan masyarakat akademika mengenai bank syariah berkisar pada mereka mengetahui adanya bank syariah akan tetapi tidak tahu produk dan jasa yang ditawarkan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muh. Abdul Aziz dengan judul “*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah*” hasilnya adalah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah hal ini berdasarkan perhitungan SPSS (*statistikal packag for the social sciens*).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa:

1. Pemahaman masyarakat akademika mengenai perbankan syariah Tingkat pemahaman masyarakat akademika dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu:
 - a. Kategori paham, yang dimaksud dari kategori ini adalah masyarakat akademika yang paham mengenai bank syariah dan produk-produk yang ditawarkan.
 - b. Kategori kurang paham, yang dimaksud dari kategori ini adalah masyarakat akademika hanya sekedar tahu bank syariah akan tetapi tidak memahaminya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung para masyarakat akademika di bagi menjadi 2 yaitu:
 - a. Religiusitas merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat akademika menabung di bank syariah
 - b. Pengetahuan mengenai perbankan syariah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan oleh peneliti maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini.

1. Diharapkan kepada bank syariah untuk melakukan sosialisasi baik secara langsung ataupun melalui media sosial, supaya masyarakat dapat mengetahui dan memahami apa saja produk ataupun jasa yang ditawarkan oleh bank syariah.
2. Diharapkan kepada para masyarakat akademika untuk mengetahui dan memahami produk-produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga dapat menggunakannya dengan baik.
3. Penelitian ini Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mengenai pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah bagi penelitian selanjutnya.
4. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat kepada bank syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Siti Maisharah, dan M Shabri Abd Majid. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah (studi kasus dosen universitas syiah kuala)." *jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi islam*, vol.1, no. November 2019 (n.d.).
- Indah, Sriwidiyastuti. "analisis faktor faktor yang mempengaruhi keputusan dosen uin ar-raniry menabung pada bank syariah." Uin ar-raniry, 2019.
- Kurniawan, Muhammad. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. jawa barat: Penerbit Adab, 2021.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. "pemahaman karyawan tenaga kependidikan non pns (tknp) fakultas ekonomi dan bisnis islam (febi) iain batusangkar terhadap bank syariah," 2014.
- Iyan, R., Indrawati, T., & Tampubolon, D. (2022). The effect of per capita income and labor on poverty in Rokan Hulu Regency. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(01), 28-35.
- nugraha, sigit setyo. "pengaruh pengetahuan produk perbankan syariah yogyakarta di bank syariah The Influence of Knowledge of Islamic Banking Products on the Interest of Saving Fiai" (2020).
- Arifin, N. Y., Setyabudhi, A. L., & Veza, O. (2022). Online Loans during the Covid-19 Pandemic for the Batam Community. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(02), 119-124.
- Putra, Aditya, Pratama Prihandono, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, D A N Bisnis, Universitas Islam, dan Negeri Syarif. "analisis pengaruh pengetahuan, religiusitas dan motif rasional terhadap proses keputusan dosen menggunakan bank syariah," 2017.
- Rina. "Pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah di desa pao kecamatan malangke barat kabupaten luwu utara" (2021).
- Romdlan, Ahmad, dan Mashuri Toha. "Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep tentang Perbankan Syariah." *Investasi : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol.1, no. 2 (2021): 70.
- Uniyanti. "faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah." vol.2, no. January (2018): 6.